

# **Analisa Faktor Suriah Di Balik Pemutusan Hubungan Diplomatik Kanada Terhadap Iran Tahun 2012**

**Nurul Aini Hijriyah– 071012001**

*Program Studi S1 Hubungan Internasional, Universitas Airlangga*

## **ABSTRAK**

Hubungan bilateral antara Kanada dan Iran diarnai dengan fluktuasi hubungan sejak tahun 2003 namun Kanada baru memutuskan hubungan diplomatik tersebut di tahun 2012. Analisa dilakukan dengan menggunakan teori strategic culture untuk menguraikan perubahan kebijakan luar negeri Kanada dalam ruang lingkup hubungan bilateral dengan Iran. Perubahan kebijakan luar negeri Kanada terhadap Iran tidak hanya berasal dari dalam Kanada namun terdapat pula faktor eksternal dan bersifat krusial. Dalam analisa peneliti menemukan bahwa faktor internal yang memicu pemutusan hubungan diplomatik salah satunya berasal dari konsistensi strategic culture Kanada yang meliputi aksi peacekeeping, pro-HAM dan mempromosikan demokrasi. Meskipun demikian dengan adanya faktor internal tersebut belum mampu menjadi pemicu utama dalam pemutusan hubungan diplomatik, oleh karena itu analisa dilakukan dengan melihat faktor lain yakni faktor eksternal yang dijelaskan melalui keterlibatan Iran dalam konflik Suriah yang menunjukkan irrelevansi dengan strategic culture Kanada.

**Kata kunci:** Kanada, Iran, Suriah, Perubahan Kebijakan Luar Negeri, Strategic Culture

Bilateral relations between Canada and Iran have fluctuated since 2003 followed by cutting of their relations in 2012 by Canada. Analysis was conducted with strategic culture theory which aimed to elaborate foreign policy transformations year by year by Canada within circumstances of bilateral relations with Iran. The alteration of Canada foreign policy towards Iran did not only cause by Canada internal factor, but there are several crucial external factors that leveraged it simultaneously. The observer found that the utmost internal factor could cause the alteration mainly came from Canada strategic culture consistency such as peacekeeping actions, human rights agendas, and promoting democracy. Nevertheless, supplementary factors –which came from external factors, also trigger the happening of Canada-Iran disharmony relations focused on the involvement of Iran in the latest Syrian conflict and it indicated Iran actions were irrelevant with Canada strategic culture.

**Keywords:** Canada, Iran, Syria, Foreign Policy Change, Strategic Cultur

## Fluktuasi Hubungan Bilateral Kanada dan Iran 2003-2012

Tahun 2003 menjadi tonggak awal ketegangan Kanada dan Iran yakni kasus tewasnya Zahra Kazemi salah satu jurnalis Kanada di penjara Iran yang sebelumnya disiksa dan dianiaya oleh pejabat Iran. Kanada merasa bahwa Iran kurang menghargai hak hidup dari masyarakat. Meskipun demikian Iran sebagai mitra kerja internasional yang ditunjukkan dengan masih menjalin kegiatan dagang melalui ekspor minyak, karpet dan berbagai kerajinan tangan.<sup>1</sup> Intensifikasi hubungan bilateral Iran dan Kanada juga tercermin dari keterbukaan Kanada terkait mobilisasi penduduk di antara keduanya. Komunitas Iran di Kanada sebelum pemutusan hubungan diplomatik mencapai 95.000 jiwa yang tersebar di Toronto, Vancouver, Montreal dan Ottawa. Migrasi ini bertujuan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik dan perubahan dalam perekonomian.<sup>2</sup>

Ketegangan berlanjut pada tahun 2005 yakni Kanada mengeluarkan kebijakan *Controlled Engagement* untuk menanggapi isu HAM, nuklir Iran yang meningkat dan menunjukkan sikap mangkir Iran dalam *Non Proliferation Obligation*, kasus pembunuhan Kazemi.<sup>3</sup> Ketegangan kembali muncul di tahun 2007, kedua negara mereduksi aktivitas kedutaan besar mereka, pada saat itu John Mundy sebagai duta besar Kanada di Iran, Iran sendiri menghentikan duta besarnya di Kanada tanpa alasan yang jelas.<sup>4</sup> Hal ini tentunya mengejutkan Kanada dan semakin meningkatkan kewaspadaan atas sikap Iran. Kasus seperti yang mendera Kazemi terjadi kembali, pada tahun 2008 Hossein Derakhshan seorang blogger yang kerap membantu dalam pembelajaran bahasa Farsi serta sebagai pencetus dari komunitas media sosial Iran di Kanada. Hossein dijatuhi hukuman selama 20 tahun oleh Iran namun dua tahun berikutnya ia meninggal dunia.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup>Iranto.ca. "Bussiness relation" <http://iranto.ca/En/index.php/iran-and-canada/business-relation> [diakses pada 4 Desember 2013]

<sup>2</sup> Vahid Garousi, " Iranians in Canada : a Statistical Analysis". 2005, hal: 9  
[iranian.com/News/2005/June/IraniansCanada.pdf](http://iranian.com/News/2005/June/IraniansCanada.pdf) [diakses 6 November 2013]

<sup>3</sup> Whitepinepictures.com. "General History". t,t,  
<http://www.whitepinepictures.com/seeds/iii/38/history2.html> [diakses 4 Desember 2013]

<sup>4</sup>John Mundy, "Canada's last Iran Ambassadors: Cutting Off Tehran Looks Like A Mistake." 2012.  
<http://www.theglobeandmail.com/globe-debate/canadas-last-iran-ambassador-cutting-off-tehran-looks-like-a-mistake/article4531963/> [diakses 26 November 2013]

<sup>5</sup> Vosizneias.com. "Canada Closes Tehran Embassy, Kicks Out Diplomats Says Iran Threat To World Peace."2012.<http://www.vosizneias.com/113173/2012/09/07/toronto-canada-closes-tehran-embassy-kicks-out-diplomats-says-iran-threat-to-world-peace/> [diakses 28 November 2013]

## *Analisa Faktor Suriah Di Balik Pemutusan Hubungan Diplomatik Kanada Terhadap Iran Tahun 2012*

Sebelum putusnya hubungan diplomatik, Kanada, Iran adalah partner baik Kanada dalam perdagangan minyak dan komoditas lainnya. Banyaknya penduduk Iran di Kanada yang juga ikut berperan dalam kaitannya membantu perekonomian Kanada serta menjadikan Kanada semakin multikultur. Namun dengan ketegangan yang telah terjadi sejak 2003 belu menjadikan kanada mengambil sikap untuk memutuskan hubungan diplomatiknya dengan Iran. dan pada tahun 2012 seiring dengan sikap Iran yang tetap melakukan pelanggaran seperti pada tahun sebelum-sebelumnya menjadikan Kanada menganggap Iran semakin tidak mendukung penciptaan perdamaian dan membahayakan perdamaian dunia internasional,Kanada pun akhirnya bersikap tegas dengan memutuskan hubungan diplomatiknya dengan Iran pada 7 September 2012. Mengutip pernyataan Perdana Menteri John Baird kepada media massa *The News* yang menjelaskan resminya Kanada memutuskan hubungan diplomatik, “Seluruh hubungan diplomatik antara Kanada dan Iran diputuskan. Semua staf diplomatik Kanada sudah meninggalkan Iran dan diplomat Iran di Ottawa sudah diinstruksikan untuk pergi dalam waktu lima hari.”<sup>6</sup>

Keputusan Kanada untuk mengakhiri hubungan diplomatik tentunya dilatar belakangi oleh beberapa faktor baik dari sisi internal maupun eksternal. Untuk menganalisa hal tersebut digunakan teori sebagai pisau analisa yakni teori *strategic culture* dan perubahan kebijakan luar negeri dari K. J. Holsti. Teori *strategic culture* seperti yang dijelaskan oleh Bradly S. Klein menyebutkan, “strategic culture is a product of historical experience,”<sup>7</sup> dimana sejarah dan pengalaman di masa lalu menjadi acuan penting bagi tindakan-tindakan Kanada di masa depan. Namun tidak hanya sejarah yang menjadi rujukan utama *strategic culture* Kanada, seperti yang diperlihatkan pada tabel 1.1

---

<sup>6</sup> Internasional.okezone.com. “Kanada Putuskan Hubungan Diplomatik dengan Iran.”2012 <http://international.okezone.com/read/2012/09/08/414/686928/redirect> [diakses 15 Desember 2013]

<sup>7</sup> Alastair Iain Johnston, “Thinking about Strategic Culture. International Security”, Vol. 19, Number 4, Spring 1995. <http://www.fbo3.uni-frankfurt.de/45431264/Johnston-1995---Thinking-about-Strategic-Culture.pdf> [diakses 20 Desember 2013]

Gambar 1.1 Sumber Pembentukan *Strategic Culture*.

Potential Sources of Strategic Culture		
Physical	Political	Social/Culture
Geography	Historical Experience Political System Elite Beliefs	Myths and Symbols
Climate Natural Resources Generational Change	Military Organizations	Defining Texts
Technology		

Sumber: John B, James W, Colin S. G, Eliot C. "Strategy in The Contemporary World." 2007. Oxford University press. Hal 88

Kemudian teori perubahan kebijakan luar negeri K. J. Holsti dijelaskan bahwa suatu kebijakan dikatakan mengalami perubahan apabila terdapat perbedaan sikap yang diambil oleh pemerintah sebagai pembuat keputusan atas dasar kondisi terbaru di sekitar negara. Pengaruh sendiri dijelaskan oleh Alvin Z. Rubenstein bahwa pengaruh adalah hasil yang timbul sebagai kelanjutan dari situasi dan kondisi tertentu sebagai sumbernya, dalam hal ini syaratnya adalah bahwa terdapat keterkaitan (relevansi) yang kuat dan jelas antara sumber dengan hasil.<sup>8</sup> Di samping itu Holsti juga menjelaskan adanya faktor internal berupa<sup>9</sup> kebutuhan ekonomisosial dan keamanan, geografi dan karakteristik topografi, struktur pemerintah negara, opini publik, birokrasi serta pertimbangan etik. Selain faktor internal terdapat pula faktor eksternal yang diidentikkan dengan berbagai kondisi yang berasal dari luar dan berpengaruh terhadap kondisi dalam negeri. Secara lebih lanjut Holsti menjelaskan beberapa faktor eksternal yakni<sup>10</sup> struktur sistem internasional, karakteristik atau struktur ekonomi internasional, kebijakan dan tindakan aktor lain, permasalahan global atau regional serta hukum internasional dan opini publik internasional.

---

<sup>8</sup> Alvin Z. Rubenstein, "Soviet and Chinese Influence in The Third World." 1976 New York: Praeger Publisher. hal:3-6

<sup>9</sup> K.J. Holsti."Politik Internasional : Kerangka Analisis Pedoman Ilmu." Jakarta 1987. Hal 269-346

<sup>10</sup> Holsti, "Politik International."

### **Konsistensi Strategic Culture Kanada**

*Strategic culture* Kanada diwujudkan dalam liberalisme internasional yang mulai dikenal sejak pemerintahan Louis St. Laurent dan Lester B. Pearson dengan agenda utama yakni *peacekeeping*, HAM dan demokrasi.<sup>11</sup> Konsistensi *strategic culture* Kanada dijelaskan dengan keterlibatan Kanada dalam beberapa kasus yang telah dilakukan sejak 1950an hingga tahun 2000an meskipun pergantian kepemimpinan dilakukan oleh Kanada. Seperti pada gambar 1.1 yang menjelaskan *Peacekeeping* Kanada dalam berbagai aksi perdamaian internasional.

Tabel 1.1 *Peacekeeping Operation* Kanada dalam Lingkup Internasional.<sup>12</sup>

Tahun	Tempat Konflik	Aksi Perdamaian Kanada
1950	Korea	Kanada berpartisipasi dengan Komisi Gencatan Senjata PBB dengan 26.000 pasukan untuk terlaksananya gencatan senjata.
1954	Timur Tengah	Bersama dengan Organisasi Pengawasan Gencatan Senjata PBB (United Nations Truce Supervision Organization/UNTSO) berupaya menegakkan gencatan senjata antara Israel dan negara-negara di Timur Tengah.
1954	Indochina	Komisi Internasional untuk Pengawasan dan Pengendalian (International Commission for Supervision and Control/ICSC) menerjunkan 133 pengamat militer di Vietnam untuk mengawasi penarikan Perancis dan memantau serangan perbatasan. Dan pada 1973 pasukan dikurangi hingga 20 orang.
1956	Sinai	Bersama dengan UNEF (United Nations Emergency Force) mengirimkan tentara sejumlah 1007 orang untuk menghentikan permusuhan Israel, Perancis dan Inggris yang menyerang Mesir melalui Terusan

<sup>11</sup> Palgrave.com. "Liberalism" t.t. <http://www.palgrave.com/politics/ideologies/resources/chaptersummaries/Liberalism.html> [diakses 16 Maret 2014]

<sup>12</sup> Members.shaw.ca. "Canadian Peacekeeping / military Mission since the end of the Second World War." t,t. <http://members.shaw.ca/kcic1/peacekeepers2.html> [diakses 7 Maret 2014]

		Suez hingga 1967.
1964	Cyprus	Bersama dengan pasukan pemelihara Perdamaian PBB (United Nation Peckeping Force in Cyprus/UNFICYP) yang mengirimkan 1150 tentara. Selain bekerjasama dengan PBB, Kanada juga mengirimkan lebih dari 25.000 pasukan.
1974	Timur Tengah	Bersama dengan UNDOF (United Nations Disengagement Observers Force, mengirimkan 190 pasukan di perbatasan antara Israel dan Suriah yang dilanjutkan pada 2006 mengirimkan pasukan sebanyak 12.000 orang)
1986	Timur Tengah	Melalui Multinational Force and Observers yang terbentuk pada 1979, Kanada mengirimkan pasukan sebanyak 1800 orang tanpa melalui PBB.
1992	Somalia	Kanada berkontribusi dalam 3 badan PBB sejak Oktober 1992 and Januari 1994 yakni United Nations Operation in Somalia I and II (UNOSOM I and UNOSOM II) and the Unified Task Force (UNITAF). Terdapat 1300 pasukan yang berpasrtisipasi hingga maret 1993.
1999	Timor Timur	Kanada mengirimkan 650 personel termasuk kapal dan pesawat untuk memulihkan stabilitas negara hingga bulan mei 2001.
2006	Afganistan	Kanada mengirim tentara ke Kandahar sebanyak 2300 orang.
2012	Mali	Kanada mengirimkan bantuan untuk Operasi Perancis di Mali. Bantuan berupa 40 personel angkatan udara Kanada dan pesawat angkut.

(Sumber : members.shaw.ca,t.t.)

Pada aspek yang lain yakni demokrasi juga menjadi fokus dalam kebijakan luar negeri Kanada setelah Perang Dingin. Konsep demokrasi merupakan proyeksi dari nilai dan budaya Kanada yang erat kaitannya dengan pemerintahan, HAM, hukum dan pembangunan masyarakat.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> “the projection of Canadian values and culture’ one of three key objectives, and in 1996 CIDA followed with a major policy statement, Human Rights, Democratization and Good Governance” McLOED Group. “Exporting Democracy: Is It a Good Idea.”2012. Hal 3.

## *Analisa Faktor Suriah Di Balik Pemutusan Hubungan Diplomatik Kanada Terhadap Iran Tahun 2012*

Sebagai bagian dari agenda liberalisme internasional yang di dukung oleh Pierre Trudeau menyatakan bahwa “democratic governance to be an essential part of efforts at bringing about greater justice internationally”<sup>14</sup> Dalam mewujudkan demokrasi internasional Kanada turut bergabung dalam berbagai organisasi internasional. Secara praktek dalam mendukung demokrasi internasional, Kanada mewujudkannya melalui *development assistance*. Kontribusi Kanada dapat terlihat pada perwujudan demokrasi di Timur Tengah dan juga negara sedang berkembang lainnya melalui hadirnya *development assistance* seperti melakukan misi pemantauan pemilu di beberapa negara yakni Senegal (2012), Nikaragua, Tunisia, Republik Demokratik Congo, Niger, Sudan referendum (2011), Burundi, Ethiopia, Sudan (2010), Mozambik , Afghanistan, Lebanon (2009), Pakistan (2008), Aceh (2006 dan 2007), Republik Demokratik Congo (2006), Lebanon Gaza (2005).<sup>15</sup>

Agenda selanjutnya berupa HAM yang turut menjadi tema sentral dari kebijakan luar negeri Kanada. HAM disebutkan dalam buku putih Kanada dimana HAM merupakan unsur dari budaya perdamaian, dan budaya perdamaian terdiri dari:<sup>16</sup>

- (1). understanding, tolerance, and solidarity
- (2). disarmament, general and complete
- (3). democratic participation
- (4). free flow of information and knowledge
- (5). respect for all human rights
- (6). equality between women and men
- (7). education for a culture of peace
- (8). sustainable economic and social development.

Keseriusan Kanada dalam menegakkan HAM sehingga menjadikan HAM sebagai bagian dari *strategic culture*-nya dan dapat dilihat dalam beberapa keputusan Kanada untuk menghadiri konferensi perdamaian di Paris tahun 1919, menandatangi perjanjian Versailles, bergabung

---

<http://www.mcleodgroup.ca/wp-content/uploads/2013/02/Final-Nov-23.pdf> [diakses 26 Maret 2014]

<sup>14</sup> Jennifer Welsh. “Promoting Democracy Abroad : Is it the Right for Canada to Take on This File?”, t.t. <http://reviewcanada.ca/magazine/2007/12/promoting-democracy-abroad/> [diakses 2 April 2014]

<sup>15</sup>Acid.cida.gc.ca,t.t. “Democratization.” [http://www.acdi-cida.gc.ca/acdi-cida/acdi\\_cida.nsf/eng/JUD-121135230-Q5V#toc1](http://www.acdi-cida.gc.ca/acdi-cida/acdi_cida.nsf/eng/JUD-121135230-Q5V#toc1) [diakses 8 April 2014]

<sup>16</sup> Douglas. Roche. “The Human Right to Peace.” t.t. <http://www.peace.ca/humanrighttopeace.htm> [diakses 5 desember 2013]

dengan LBB, meratifikasi konvensi ILO tahun 1935.<sup>17</sup> Bentuk penegakkan HAM secara internasional dari Kanada ialah dengan membantu pihak-pihak yang mengalami kekejaman dan tidak mendapatkan perlindungan dari negara.

### **Kebijakan Iran dan Kanada Dalam Konflik Suriah**

Konflik yang terjadi di Suriah berawal pada Maret 2011 yakni para oposisi menekan pemerintah agar presiden Basar Al Assad keluar dari kursi kepresidenan.<sup>18</sup> Dari pergolakan internal ini ribuan masyarakat telah meninggal. Seperti yang dijelaskan oleh PBB bahwa lebih dari 100.000 orang telah meninggal dalam konflik tersebut.<sup>19</sup> Secara kronologis konflik Suriah ialah berasal di kota Daraa, masyarakat melakukan unjuk rasa sebagai respon atas ditangkap dan disiksanya 15 protester yang menulis graffiti dan gambar di dinding sebagai protes terhadap pemerintah. Protes yang dilakukan menjelaskan keinginan masyarakat akan hadirnya pemerintahan yang demokratis dan pembebasan hak masyarakat dalam negeri atau rakyat menginginkan kebebasan yang lebih luas dan partisipasi politik dalam membangun negara. Secara cepat pemerintah menanggapi dengan kemarahan sehingga pada tanggal 18 maret 2011 tentara pemerintah menembaki demonstran dan menewaskan 4 orang.<sup>20</sup> Protester melampiaskan kemarahannya dengan mencoret dan menembak gambar Assad serta membuat karikatur binatang dengan objek wajah Assad.

---

<sup>17</sup> Michel Ignatiff." Peace, Order and Good Government" 2013. Hal 13  
<http://www.international.gc.ca/odskelton/ignatieff.aspx?lang=eng> [diakses 22 Desember 2013]

<sup>18</sup> Bbc.co.uk. "What's happening in Syria and will the violence end?" 2013.  
<http://www.bbc.co.uk/newsround/16979186> [diakses 14 Januari 2014]

<sup>19</sup> "more than 100,000 people have died in the clashes between President Bashar al-Assad's government and rebel forces who want him out" Bbc.co.uk. "What's happening"

<sup>20</sup> Bbc.co.uk. "What's happening"

*Analisa Faktor Suriah Di Balik Pemutusan Hubungan Diplomatik Kanada Terhadap Iran Tahun 2012*

Gambar 1.3 Gambar Pelecehan terhadap Assad<sup>21</sup>



(Sumber : economist.com, 2012)

Aksi protes di Suriah semakin memanas dan kekerasan pun sering terjadi terlebih pada akhir tahun 2011, militer Suriah yang mendukung rezim Assad terus menekan oposisi. Setiap hari pemeberontak semakin banyak dan semakin geram pula militer rezim Assad. Dalam 2 bulan 2 bom diluncurkan dengan target sasaran pemberontak di Damaskus.<sup>22</sup> Pada Februari 2012, di kota lain yakni Homs telah terjadi pembantaian yang dilengkapi dengan hujan bom dan roket selama berminggu-minggu. Korban yang berjatuhan menjadikan penguasaan militer atas kota tersebut semakin mudah. Korban sampai saat ini terus berjatuhan, sikap oposisi yang menuntut kebebasan masih diserukan. Sejak awal berlangsungnya konflik Suriah telah menyiratkan adanya diskriminasi HAM terhadap pihak oposisi melalui penyiksaan dan pembunuhan yang dilakukan oleh tentara rezim Assad. fenomena tersebut telah banyak ditentang oleh pihak Internasional seperti PBB, Inggris, AS dan Kanada. Namun berbeda dengan sikap Iran yang justru membantu rezim Assad agar tetap bertahan di tengah-tengah oposisi. Dari sini dapat dilihat bahwa kasus HAM tidak menjadi prioritas atau tidak dihiraukan oleh Iran, untuk itu Iran secara berlanjut membantu Assad dan dukungan yang diberikan pun semakin intensif.

---

<sup>21</sup> Kedua gambar tersebut menjelaskan bahwa masyarakat yang tergabung dalam pihak oposisi pemerintah menunjukkan keengganannya untuk di pimpin oleh Assad, Economist.com. "Syrian Graffiti: Mocking Him to Death." 2012. <http://www.economist.com/node/21558284> [diakses 5 April 2014]

<sup>22</sup> Huffingtonpost.com. "Syria Crisis Explained." 2012. [http://www.huffingtonpost.com/2012/03/14/syria-crisis-explained\\_n\\_1263647.html](http://www.huffingtonpost.com/2012/03/14/syria-crisis-explained_n_1263647.html) [diakses 15 Januari 2014]

Sebagai negara sahabat Iran telah mengeluarkan beberapa bantuan agar Assad tetap berada pada tahtanya yakni:

Tabel 1.2 Bantuan Iran untuk Mendukung Rezim Assad.<sup>23</sup>

WAKTU	BENTUK BANTUAN
15 Maret 2011	Iran mengirimkan persenjataan ke Suriah melalui laut Mediterania.
14 April 2011	Pasukan Iran dikirim ke Suriah dan Iran juga mengirimkan peralatan berupa monitor komunikasi untuk menyadap kegiatan para protester.
22 April 2011	Pasukan Iran menindas para Protester di beberapa wilayah Suriah
8 Mei 2011	Iran mempersenjatai pasukan Suriah seperti gas air mata dan senjata api.
9 Mei 2011	Tentara Iran yang ada di Suriah memebrikan latihan dan bimbingan pada tentara rezim Assad untuk menghadapi protester.
12 Mei 2011	Iran secara diam-diam mengirimkan senjata ke Suriah. Senjata tersebut ialah 60 senapan Kalashnikov, 14 BCK senapan mesin, 7.920 amunisi Kalashnikov dan 560 mortir.
17 Mei 2011	Qasem Soleimani (Komando Perang Quds Iran) memberikan dukungan material kepada direktoral intelijen Suriah.
28 Mei 2011	Iran memasok pasokan personil perang ke Suriah yang dilengkapi dengan senjata dan peralatan pengawasan.
23 Juni 2011	Iran mengangkut rudal dan komponen roket ke Suriah dengan menggunakan Iran Air.
Februari 2012	Iran memberikan bantuan keuangan sebesar \$ 1.000.000.000
Maret 2012	Tentara Iran dan berbagai Persenjataan di kirim ke Suriah menggunakan Yas Air. <sup>24</sup> Badan Intelijen Iran berbagi alat deteksi sejenis Drone yang beraksi di kota Horms. <sup>25</sup>
April 2012	Ketua Law Enforcement Force Iran berkunjung ke

<sup>23</sup> Will F. Robert F, Ariel F. "Syria-Iran Foreign Relations." 15 Agustus 2011 <http://wwwirantracker.org/foreign-relations/syria-iran-foreign-relations> [diakses 2April Gambill, Gary C. t,t. Hal.11 "Syria-Iran Stalingard." Tersedia di <http://www.meforum.org/3531/syria-iran-stalingrad>] [diakses 19 Januari 2014]

<sup>24</sup> Fulton, Frasco, Ariel. "Syrian-Iran".

<sup>25</sup>Fulton, Frasco, Ariel. "Syrian-Iran".Hal 13

*Analisa Faktor Suriah Di Balik Pemutusan Hubungan Diplomatik Kanada Terhadap Iran Tahun 2012*

	Damaskus dan memberikan pelatihan serta bantuan perang. <sup>26</sup>
September 2012	Insustri Elektronik Iran menandatangai kontrak dengan Biro penyuplai Tentara Suriah untuk mengirimkan peralatan komunikasi senilai \$ 2 juta. <sup>27</sup>
Oktober 2012	Mahan Air menjadi alat transportasi dari IRGC untuk menerbangkan alat pelatihan militer dari Iran ke Suriah. <sup>28</sup>

(Sumber : Irantracker.org, 2011)

Di bawah pemerintahan Hassan Rouhani sebagai presiden baru Iran menyatakan “dukungan politik dan dukungan lainnya bagi rezim Al-Assad yang tidak mungkin goyah.”<sup>29</sup> Alasan dari Iran mendukung rezim Assad ialah Suriah sebagai jalan untuk melancarkan jalan Hizbulullah dalam melancarkan misi Hizbulullah terhadap negara yang menjadi oposisi dari Iran. Melalui kebijakan Iran yang akan selalu ada di belakang Suriah untuk mempertahankan rezim Assad, semakin menjadikan Assad bersandar kuat terhadap tentara Iran yang telah membantu selama 28 bulan pertempuran.<sup>30</sup> Dari sini dapat dilihat bahwa pasukan Iran telah terlibat secara langsung dalam struktur komando pasukan Assad. Direktur Keamanan dan Pertahanan Iran, Mustafa Alani yang menyatakan bahwa pertempuran yang terjadi Suriah merupakan pertempuran Iran.<sup>31</sup> Iran telah menempatkan pasukannya sejak Agustus 2011 yang terlihat pada keterlibatan pasukan Quds dari Korps Garda Revolusi Iran (IRGC).<sup>32</sup> Usaha lain untuk mempertahankan rezim Assad ialah dengan memberikan pelatihan pada milisi Suriah seperti taktik gerilya untuk melawan oposisi. Dukungan Iran semakin menumbuhkan kelancaran rezim Assad dalam memaksanya pemberontak dan untuk pertahanan pemerintahan Assad.

---

<sup>26</sup> Fulton, Frasco, Ariel. “Syrian-Iran”. Hal 14

<sup>27</sup> Fulton, Frasco, Ariel. “Syrian-Iran”. Hal 15

<sup>28</sup> Fulton, Frasco, Ariel. “Syrian-Iran”.

<sup>29</sup> Gary C. Gambill. “Syria-Iran Stalingard.” t,t. <http://www.meforum.org/3531/syria-iran-stalingrad> [diakses 19 Januari 2014]

<sup>30</sup> Michael Kelley. “Iran Is Increasingly Calling the Shots For Assad In Syria.”

<http://www.businessinsider.com/iran-is-calling-the-shots-in-syria-2013-7> [Diakses pada 27 Januari 2014]

<sup>31</sup> Liz Sly. “Iran Emerging as Victor in Syrian Conflict.” 2013 [http://www.washingtonpost.com/world/middle\\_east/iran-emerging-as-victor-in-syrian-conflict/2013/06/11/345d92b2-d2c2-11e2-8cbe-1bcbe06f8f8\\_story.html](http://www.washingtonpost.com/world/middle_east/iran-emerging-as-victor-in-syrian-conflict/2013/06/11/345d92b2-d2c2-11e2-8cbe-1bcbe06f8f8_story.html) [diakses 27 januari 2014]

<sup>32</sup> Michael. “Iran Is Increasingly Calling the Shots For Assad In Syria.”

Apabila Iran mendukung bertahannya rezim Assad maka berbeda dengan Kanada yang lebih berpihak pada oposisi. Kanada sebagai negara yang juga memiliki hubungan dengan Iran serta berbagai kebijakan luar negeri Kanada dalam misi kemanusiaan melibatkan wilayah Timur Tengah. Kanada lebih memilih untuk mendukung pihak oposisi yang dinilai sebagai pihak yang dirugikan oleh pemerintahan Assad. Hal ini tersirat dalam pernyataan Menteri Kerjasama Internasional Kanada, Fantino bahwa Kanada prihatin terhadap kekerasan yang terjadi di Suriah, dan Kanada membantu untuk menyelamatkan nyawa mereka dengan memberikan bantuan yang sangat dibutuhkan di tengah konflik.<sup>33</sup> Kanada memberikan sejumlah pendanaan, dukungan moral dan teknologi agar oposisi tetap kuat bertahan melawan militer Assad. Di dasarkan pada informasi yang dikeluarkan oleh Depertemen Luar negeri Kanada bahwa Kanada telah memberikan bantuan lebih dari \$5,3 juta kepada oposisi Suriah untuk mendirikan radio bajak laut guna melakukan deteksi serangan dari pemerintahan Assad.<sup>34</sup>

Pada akhir bulan Agustus 2012 Baird menambahkan statemen baru bahwa Ia menyayangkan aksi atau respon Assad dalam menghadapi protester. "Serangan berdarah Rezim Assad terhadap rakyat Suriah yang terus berlanjut. Sampai saat ini, lebih dari 20.000 telah tewas, dan lebih dari 180.000 telah melaikan diri ke negara-negara tetangga. Selain itu seluruh wilayah Suriah kini menjadi semakin tidak stabil."<sup>35</sup> Di dasarkan pada DFAIT (*Departement of Foreign Affairs and International Trade*), Kanada juga telah memberikan *airtime* pra-bayar untuk perangkat komunikasi internet satelit dengan tujuan meningkatkan koordinasi antara jaringan oposisi sipil lokal yang terlibat dalam administrasi lokal dan pimpinan politik, baik selama konflik dan fase transisi di Suriah.<sup>36</sup>

---

<sup>33</sup> "we concerned with the ongoing violence in Syria, Canada's support is saving lives and addressing the most acute needs of those affected by the Syrian crisis" Cida.gc.ca. "Canada Helps Syrians Affected by Ongoing Conflict." 2013. <http://www.cida.gc.ca/acdi-cida/acdi-cida.nsf/eng/CEC-13075821-H8K> [diakses 13 Februari 2014]

<sup>34</sup> Justin Ling. "Canada Has given \$5.3M to Syrian opposition to support rebel efforts to counter Assad's propaganda." 31 Agustus 2013. <http://news.nationalpost.com/2013/08/31/canada-has-given-5-3m-to-syrian-opposition-to-support-rebel-efforts-to-counter-assads-propaganda-source/> [diakses 4 Februari 2014]

<sup>35</sup> International.gc.ca. "Canada Targets Assad Supporters as Violence Continues." 2012. <http://www.international.gc.ca/media/aff/news-communiques/2012/08/31b.aspx> [diakses pada 8 Februari 2014]

<sup>36</sup> Jessica Hume. "Canada Sent Millions to Syria Rebels." 2013. <http://www.torontosun.com/2013/08/31/canada-sent-millions-to-syrian-rebels> [diakses 4 februari 2014]

## **Faktor Suriah Menjadi Pemicu Pemutusan Hubungan Diplomatik Kanada terhadap Iran tahun 2012**

Iran telah membantu konflik Suriah sejak awal yakni Maret 2011, “From the beginning of the Syrian revolt that the Iranian leadership is supporting the Assad regime with money.”<sup>37</sup> Dalam kelanjutannya Iran berkomitmen untuk melakukan penyediaan senjata, bantuan teknis untuk memerangi pemberontakan.<sup>38</sup> Dalam kaitannya dengan *strategic culture* dari Kanada dapat dilihat bahwa kebijakan Iran di Suriah semakin memperparah keadaan internal Suriah terlebih meningkatkan jumlah korban yang berasal dari pihak oposisi. Munculnya pihak oposisi sendiri merupakan bentuk tidak terlihatnya pemerintahan yang bernilai demokrasi dan tidak menghiraukan pendapat rakyat lainnya untuk turut berkontribusi dalam pemerintahan. Kemudian Kanada menganggap bahwa pihak oposisi yang menjadi korban kekejaman rezim Assad, suara mereka tidak didengar oleh pemerintah sehingga protes pun sering berlangsung. Jumlah korban pun tidak sedikit yang tentunya merupakan bentuk pelanggaran HAM yakni hak untuk hidup. Selain itu kasus Suriah juga mempengaruhi perdamaian baik nasional maupun internasional. Perdamaian nasional meliputi perdamaian untuk hidup bersama dalam negara dan secara internasional menyangkut negara-negara di sekitar Suriah terutama wilayah perbatasan yang menjadi wilayah tidak aman bagi warga negara lain serta negara internasional lain yang menjadi tempat warga Suriah untuk mengungsi.

Di dasarkan pada teori pembuatan kebijakan luar negeri dari K. J. Scholti yang menyatakan bahwa terdapat beberapa sumber yang menyebabkan kebijakan suatu negara berubah yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal dijelaskan melalui faktor pertimbangan etik yakni ditunjukkan dengan kebijakan Kanada yang lebih mendukung pihak oposisi karena Kanada dikenal sebagai negara dengan tingkat toleransi tinggi dan peduli terhadap perdamaian. Kanada memandang pihak oposisi sebagai pihak yang harus dilindungi karena mereka memperjuangkan demokrasi dan hal tersebut sesuai dengan *strategic culture* Kanada.

---

<sup>37</sup> Al-Obeid, Aref. “Relations Between Iran And Syria And The Impact Of The Syrian Crisis.” 2011. <http://www.mees.com/en/articles/3023-relations-between-iran-and-syria-and-the-impact-of-the-syrian-crisis> [diakses 10 Februari 2014]

<sup>38</sup> Schenker, David. “Linking the Syrian Conflict to the Iranian Nuclear Agreement” 13 Desember 2013. [http://www.weeklystandard.com/blogs/linking-syrian-conflict-iranian-nuclear-agreement\\_770860.html](http://www.weeklystandard.com/blogs/linking-syrian-conflict-iranian-nuclear-agreement_770860.html) [Diakses 19 Januari 2014]

Dalam implementasi *strategic culture* Kanada dalam mencapai suatu perdamaian Internasional, Pro HAM dan mempromosikan demokrasi, Kanada membantu pihak oposisi dalam melawan pasukan Assad dengan memberikan dukungan ekonomi, kekuatan mental dan berupaya untuk membawa kasus Suriah dalam perundingan internasional baik melalui institusi internasional maupun negara secara individual simpati terhadap korban-korban Suriah yang sebagian besar berasal dari pihak oposisi. Kanada melalui John Baird secara jelas dan tegas menyatakan dukungannya terhadap oposisi dengan memberikan bantuan berupa uang sebesar 5,8 juta dollar.<sup>39</sup>

Faktor selanjutnya yang menjadi alasan perubahan kebijakan luar negeri ialah faktor eksternal yang lebih merujuk pada perilaku aktor di luar negara yakni perilaku Iran yang ditunjukkan dengan kebijakan luar negeri untuk mendukung bertahannya rezim Assad yang otoriter. Mengacu pada data peningkatan jumlah korban sejak berlangsungnya ketegangan pada Maret 2011 maka mengindikasikan bahwa melalui kebijakan Iran tersebut menjadikan pasukan Assad semakin kuat dalam memerangi oposisi sehingga Diskriminasi yang terjadi di Suriah semakin meningkat. Konflik internal yang mengancam perdamaian dan diskriminasi HAM dianggap sangat bertentangan dengan prinsip atau nilai yang terkandung dalam *strategic culture* Kanada.

Adanya pertentangan antara kebijakan luar negeri Kanada dan Iran atas kasus Suriah maka dapat menjelaskan bahwa Suriah menjadi pemicu Kanada memutuskan hubungan diplomatik dengan Iran. Pemutusan hubungan tersebut dilakukan pada 7 September 2012 dalam rapat kenegaraan Baird menyatakan beberapa statement yang berisi kebijakan luar negeri untuk memutuskan hubungan luar negeri dengan Iran beserta alasannya.

“Canada has closed its embassy in Iran, effective immediately, and declared *personae non-gratae* all remaining Iranian diplomats in Canada. Canada’s position on the regime in Iran is well known. Canada views the Government of Iran as the most significant threat to global peace and security in the world today. The Iranian regime is providing increasing military assistance to the Assad regime. Diplomatic relations between Canada and Iran have been suspended. All Canadian diplomatic

---

<sup>39</sup> “Canada has so far sent \$8.5 million in humanitarian aid to the region since the uprising began.” Jessica Murphy. “John Baird to Visit Syrian Refugees.” 2012.

<http://www.torontosun.com/2012/08/10/john-baird-visits-middle-east> [diakses 14 Februari 2014]

## *Analisa Faktor Suriah Di Balik Pemutusan Hubungan Diplomatik Kanada Terhadap Iran Tahun 2012*

staff have left Iran, and Iranian diplomats in Ottawa have been instructed to leave within five days.”<sup>40</sup>

Pernyataan yang diungkapkan oleh John Baird tersebut, diulang kembali pada KTT *Asia-Afrika Economic Cooperation* di Rusia.<sup>41</sup> Dalam penjelasannya pada media Rusia, John Baird menyatakan bahwa ada beberapa alasan yang mendorong Kanada untuk menghentikan hubungan kerjasamanya dengan Iran dan insiden pemutusan sepihak tersebut merupakan hasil akhir dari beberapa alternatif yang dimiliki oleh Kanada.

### **Kesimpulan**

Pemutusan hubungan diplomatik suatu negara tentunya dikarenakan oleh banyak faktor dan pada penelitian ini peneliti menggunakan *strategic culture* dalam menelaah pemicu pemutusan hubungan diplomatik Kanada terhadap Iran tahun 2012. Pada pemutusan hubungan diplomatik didapatkan adanya faktor internal berupa *strategic culture* Kanada yakni liberalisme internasional yang menekankan peningkatan kontribusi Kanada dalam lingkungan internasional melalui agenda pro HAM, *peacekeeping* dan mempromosikan demokrasi. Dari temuan data peneliti, dapat dilihat bahwa *strategic culture* Kanada tidak mengalami perubahan yang mendasar meskipun telah berganti kepemimpinan. Terkait hubungannya dengan Iran, ketegangan yang terjadi sejak tahun 2003 hingga 2012 yakni dari kasus Zahra Kazemi, Hossein Derakhshan, eksekusi mati dan peningkatan aktivitas nuklir Iran hanya memperlihatkan irrelevansnya dengan salah satu agenda *strategic culture* Kanada, namun irrelevansi tersebut tidak menjadi faktor krusial yang memicu pemutusan hubungan diplomatik Kanada terhadap Iran. faktor eksternal yang ditunjukkan dengan faktor Suriah yakni adanya ketidaksesuaian dengan kebijakan luar negeri Iran dalam mendukung bertahannya rezim Assad dari pihak oposisi dengan *strategic culture* Kanada. Kebijakan Iran tersebut berupa memberikan bantuan kepada Assad sejak awal yakni sejak Maret 2011 baik berupa pendanaan, persenjataan perang, tentara perang hingga pelatihan perang kepada tentara Assad. Adanya dukungan dari Iran menjadikan penindasan dan

---

<sup>40</sup> International.gc.ca. “Canada Closes Embassy in Iran, Expels Iranian Diplomats from Canada.” 2012. <http://www.international.gc.ca/media/aff/news-communiques/2012/09/07a.aspx?lang=eng> [diakses 14 Februari 2014]

<sup>41</sup> A. A. Aribowo. “Kanada Putuskan Hubungannya Dengan Iran.” 8 September 2012. <http://www.antaranews.com/berita/331820/kanada-putuskan-hubungan-dengan-iran> [Diakses 6 April 2014]

pembunuhan semakin meningkat sehingga berkorelasi lurus dengan peningkatan jumlah korban yang secara garis besar berasal dari pihak oposisi Assad.

## **Daftar Pustaka**

- Al-Obeid, Aref. 2011. "Relations Between Iran And Syria And The Impact Of The Syrian Crisis." Tersedia di <http://www.mees.com/en/articles/3023-relations-between-iran-and-syria-and-the-impact-of-the-syrian-crisis> [diakses 10 Februari 2014]
- Aribowo.A. A. 8 September 2012. "Kanada Putuskan Hubungannya Dengan Iran." Tersedia di <http://www.antaranews.com/berita/331820/kanada-putuskan-hubungan-dengan-iran> [Diakses 6 April 2014]
- Bbc.co.uk. "What's happening in Syria and will the violence end?" 2013. Tersedia di <http://www.bbc.co.uk/newsround/16979186> [diakses 14 Januari 2014]
- Cida.gc.ca. 2013. "Canada Helps Syrians Affected by Ongoing Conflict." tersedia di <http://www.cida.gc.ca/acdi-cida/acdi-cida.nsf/eng/CEC-13075821-H8K> [Diakses 13 Februari 2014]
- Douglas. Roche.t,t. "The Human Right to Peace." Tersedia di <http://www.peace.ca/humanrighttopeace.htm> [diakses 5 desember 2013]
- Economist.com. 2012. "Syrian Graffiti: Mocking Him to Death." Tersedia di <http://www.economist.com/node/21558284> [diakses 5 April 2014]
- Gambill, Gary C. t,t. "Syria-Iran Stalingard." Tersedia di <http://www.meforum.org/3531/syria-iran-stalingrad> [diakses 19 Januari 2014]
- Garousi, Vahid. 2005. "Iranians in Canada : a Statistical Analysis". Tersedia di [iranian.com/News/2005/June/IraniansCanada.pdf](http://iranian.com/News/2005/June/IraniansCanada.pdf) [diakses 6 November 2013]
- Huffingtonpost.com. 2012. "Syria Crisis Explained." Tersedia di [http://www.huffingtonpost.com/2012/03/14/syria-crisis-explained\\_n\\_1263647.html](http://www.huffingtonpost.com/2012/03/14/syria-crisis-explained_n_1263647.html) [diakses 15 Januari 2014]
- Hume, Jessica.2013. "Canada Sent Millions to Syria Rebels." Tersedia di <http://www.torontosun.com/2013/08/31/canada-sent-millions-to-syrian-rebels> [diakses 4 Februari 2014]
- Iain ,Alastair Johnston,1995. "Thinking about Strategic Culture. International Security", Vol. 19, Number 4, tersedia di <http://www.fbo3.uni-frankfurt.de/45431264/Johnston-1995---Thinking-about-Strategic-Culture.pdf> [diakses 20 Desember 2013]
- Ignatif,Michael.2013 "Peaace, Order and Good Government :A Foreign Policy Agenda for Canada." Tersedia di

*Analisa Faktor Suriah Di Balik Pemutusan Hubungan Diplomatik Kanada Terhadap Iran Tahun 2012*

- <http://www.international.gc.ca/odskelton/ignatieff.aspx?lang=eng> [diakses 22 Desember 2013]
- International.gc.ca. 2012. "Canada Targets Assad Supporters as Violence Continues." Tersedia di <http://www.international.gc.ca/media/aff/news-communiques/2012/08/31b.aspx> [diakses pada 8 Februari 2014]
- \_\_\_\_\_. 2012. "Canada Closes Embassy in Iran, Expels Iranian Diplomats from Canada." Tersedia di <http://www.international.gc.ca/media/aff/news-communiques/2012/09/07a.aspx?lang=eng> [diakses 14 Februari 2014] Internasional.okezone.com. "Kanada Putuskan Hubungan Diplomatik dengan Iran." 2012 <http://international.okezone.com/read/2012/09/08/414/686928/redirect> [diakses 15 Desember 2013]
- Iranto.ca.t,t. "Bussiness relation" tersedia di <http://iranto.ca/En/index.php/iran-and-canada/business-relation> [diakses pada 4 Desember 2013]
- Kelley, Michael.2013. "Iran Is Increasingly Calling the Shotd For Assad In Syria."tersedia di <http://www.businessinsider.com/iran-is-calling-the-shots-in-syria-2013-7> [Diakses pada 27 Januari 2014]
- Ling, Justin. 31 Agustus 2013. "Canada Has given \$5.3M to Syrian opposition to support rebel efforts to counter Assad's propaganda."tersedia di <http://news.nationalpost.com/2013/08/31/canada-has-given-5-3m-to-syrian-opposition-to-support-rebel-efforts-to-counter-assads-propaganda-source/> [diakses 4 Februari 2014]
- McLOED Group. 1012."Exporting Democracy: Is It a Good Idea."Tersedia di <http://www.mcleodgroup.ca/wp-content/uploads/2013/02/Final-Nov-23.pdf> [diakses 26 Maret 2014] Murphy, Jessica.2012."John Baird to Visit Syrian Refugees." Tersedia di <http://www.torontosun.com/2012/08/10/john-baird-visits-middle-east> [diakses 14 Februari 2014]
- Mundy,John.2012. "Canada's last Iran Ambasadors: Cutting Off Tehran Looks Like A Mistake." Tersedia di <http://www.theglobeandmail.com/globe-debate/canadas-last-iran-ambassador-cutting-off-tehran-looks-like-a-mistake/article4531963/> [diakses 26 November 2013]
- Palgrave.com. t,t."Liberalism" tersedia di <http://www.palgrave.com/politics/ideologies/resources/chaptersumaries/Liberalism.html> [diakses 16 Maret 2014]
- Rubenstein,Alvin Z.1976." Soviet and Chinese Influence in The Third World." 1976 New York: Praeger Publisher.
- Schenker, David. 13 Desember 2013. "Linking the Syrian Conflict to the Iranian Nuclear Agreement" tersedia di [http://www.weeklystandard.com/blogs/linking-syrian-conflict-iranian-nuclear-agreement\\_770860.html](http://www.weeklystandard.com/blogs/linking-syrian-conflict-iranian-nuclear-agreement_770860.html) [Diakses 19 januari 2014]

- Sly, Liz. 2013. "Iran Emerging as Victor in Syrian Conflict." tersedia di [http://www.washingtonpost.com/world/middle\\_east/iran-emerging-as-victor-in-syrian-conflict/2013/06/11/345d92b2-d2c2-11e2-8cbe-1bcbee06f8f8\\_story.html](http://www.washingtonpost.com/world/middle_east/iran-emerging-as-victor-in-syrian-conflict/2013/06/11/345d92b2-d2c2-11e2-8cbe-1bcbee06f8f8_story.html) [diakses 27 Januari 2014]
- Vosizneias.com. "Canada Closes Tehran Embassy, Kicks Out Diplomats Says Iran Threat To World Peace." 2012. <http://www.vosizneias.com/113173/2012/09/07/toronto-canada-closes-tehran-embassy-kicks-out-diplomats-says-iran-threat-to-world-peace/> [diakses 28 November 2013]
- Welsh, Jennifer. t,t. "Promoting Democracy Abroad : Is it the Right for Canada to Take on This File?" Tersedia di <http://reviewcanada.ca/magazine/2007/12/promoting-democracy-abroad/> [diakses 2 April 2014]
- Whitepinepictures.com.t,t. "General History". Tersedia di <http://www.whitepinepictures.com/seeds/iii/38/history2.html> [diakses 4 Desember 2013]
- Will F. Robert F, Ariel F. 15 Agustus 2011. "Syria-Iran Foreign Relations." tersedia di <http://www.irantacker.org/foreign-relations/syria-iran-foreign-relations> [diakses 2 April 2014]